





ASSEMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : AISYAH ITSNAININUR HASANAH

NISN : 0095199456 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Psikogram

				Skor IQ : [116]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≡</u> 90 - 108	* 109 - 124	= >= 124
Very Low	Below Average	Average	Above Average	High
(Kurang Sekali)	(Di bawah Rata-rata)	(Sedang)	(Di atas Rata-rata)	(Superior)

ASPEK	ASPEK GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		K	S	В	BS	CAMBADAN DILA OKOD TINGGI
PSIKOLOGIS GAMBARAN BILA SKOR REND		1	2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
KEMAMPUAN INTE	LEKTUAL						
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			~			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu		~				Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				~		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			~			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata			~			Mampu memahami/menggunakan kata- kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali					3S = Baik Sekali		

Kemampuan Intelektual

Ananda AISYAH ITSNAININUR HASANAH memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Hanya saja, cara berpikirkan masih belum runtut dan terarah sehingga terkadang membuat solusi yang kurang tepat dari persoalan yang dihadapinya. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ia cukup mampu memahami kosakata dan mengungkapkannya kembali dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **AISYAH ITSNAININUR HASANAH**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **AISYAH ITSNAININUR HASANAH** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Yang Perlu Ditingkatkan

• Cara berpikirnya masih belum runtut dan terarah sehingga memerlukan banyak latihan dan berdiskusi dengan orang lain yang lebih berkompeten.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
6-9	VISUAL	12			
-	AUDITORI	3			
73	KINESTETIK	27			
6-3	READING-WRITING	6			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

8	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
_	LINGOIOTIK		80		11
√×	LOGIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
٧.	MATEMATIKA	20			
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VICOAL OF AGIAL		80		
4	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK		80		
11	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
••	MOONVE		60		
	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
8-7	INTERI EROONAL		1222222222	00	*****
	INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
INTRAPERSONAL 80					
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
95	NATURALIS			00	1111111111

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda AISYAH ITSNAININUR HASANAH pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL - NATURALIS, yang lebih dominan

- 1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya
- 2. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim.

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan

Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

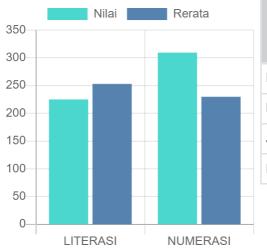
(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dli untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamatinya - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahamkan tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	240.00	53.33 %	269.83	249 / 424	DASAR
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	70 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 57	70.00				
Nilai Rataan : 5	14.94	I			

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN				
LITERASI					
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	3 dari 9 soal, 33.33 %				
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	5 dari 6 soal, 83.33 %				
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	3 dari 5 soal, 60 %				
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	4 dari 7 soal, 57.14 %				
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	1 dari 3 soal, 33.33 %				
NUMERASI					
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	4 dari 5 soal, 80 %				
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	2 dari 3 soal, 66.67 %				
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	2 dari 3 soal, 66.67 %				
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	3 dari 4 soal, 75 %				
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	5 dari 6 soal, 83.33 %				
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	4 dari 6 soal, 66.67 %				
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	2 dari 3 soal, 66.67 %				

Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi

16

3 dari 9 soal, 33.33 %

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)

16

3 dari 5 soal, 60 %

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)

16

4 dari 7 soal, 57.14 %

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)

16

1 dari 3 soal, 33.33 %

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **AISYAH ITSNAININUR HASANAH** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan

Kelompok Program Studi : Bioteknologi, Biokewirausahaan, Bioinformatika

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- · Biologi; atau
- Matematika; atau
- Biologi dan Matematika

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan Kelompok Program Studi : Pariwisata

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Ekonomi

ΠΔΤΔ

PRESTASI

Prestasi 1

Deskripsi singkat

Juara 1 pencak silat pra remaja putri kelas F

Bidang Prestasi

organisasi/ekstrakurikuler

Tingkat Prestasi kabupaten

Individu/Kelompok

individu

Prestasi 2

Deskripsi singkat

Juara 3 pencak silat pra remaja putri kelas E

Bidang Prestasi

organisasi/ekstrakurikuler

Tingkat Prestasi

kabupaten

Individu/Kelompok

individu